

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi sangat pesat. Hampir semua transaksi dapat dilakukan dengan menerapkan teknologi informasi. Sama halnya dengan proses administrasi di lembaga pemerintahan juga dapat diimplementasikan dengan teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang sistem informasi.

Penerapan sistem informasi dalam bidang pemerintahan dapat memberi dampak yang positif. Penerapan sistem informasi tersebut memiliki manfaat penting. Manfaat penting sistem informasi adalah dapat memberikan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik masyarakat (Busaidy and Weerakkody, 2011). Selain itu, penerapan sistem informasi pemerintahan juga penting untuk mengurangi korupsi pada pelayanan publik dengan menambah transparansi proses pemerintahan serta interaksi dengan masyarakat dan pelaku bisnis.

Salah satu hal paling penting dalam kesuksesan penerapan sistem informasi tersebut adalah penggunaan yang benar dan sesuai dengan peruntukannya. Secanggih apapun sistem informasi tersebut jika tidak ada yang menggunakannya sistem informasi tersebut tidak berguna (Tang, Chung and Se, 2009). Oleh karena itu, sistem informasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Implementasi sistem informasi pemerintah disebut *Electronic Government* (*E-Government*). Salah satu negara yang sukses mengimplementasikan *E-Government* adalah Estonia. Estonia dalam konteks *E-Government* merupakan

contoh sukses yang luar biasa dan menarik perhatian internasional terutama negara-negara berkembang (Kalvet, 2012). Faktor utama kesuksesan Estonia yang mempengaruhi sebagaimana juga berkontribusi pada evolusi *E-Government* adalah berasal dari riset sistem informasi.

Observasi yang dilakukan pada kantor kementerian/lembaga pemerintah menunjukkan bahwa kantor kementerian/lembaga pemerintah sudah banyak yang menggunakan sistem informasi sebagai *key operational*, akan tetapi belum mengetahui potensi penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sehingga begitu banyak sistem informasi yang dibuat untuk fungsi tertentu saja. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa setiap sistem informasi mempunyai data pengguna sendiri, data penunjang sendiri yang dalam beberapa hal sama, dan satu sama lain tidak dapat berhubungan secara langsung.

Konsep sistem informasi tersebut sangat tidak relevan untuk saat ini. Berdasarkan hasil observasi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul juga belum memiliki sistem informasi sendiri untuk menangani proses internal yang ada. Perangkat lunak yang tersedia sebagian besar merupakan buatan kementerian lain atau kantor pusat. Perangkat lunak tersebut hanya menangani proses-proses tertentu. Fitur-fitur yang dimiliki juga belum dapat menangani beberapa proses penting, sehingga masih diperlukan perhitungan manual menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan, maka diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan ERP pada sistem informasi pemerintahan.

Sistem ERP berfokus utama pada proses internal organisasi, yaitu operasi yang dijalankan di dalam organisasi dan terintegrasi fungsional dan antar fungsional proses bisnis (Magal and Word, 2011). Salah satu contoh manfaat sistem ERP adalah jika kita membangun sebuah sistem informasi kepegawaian, maka data pegawai dapat diakses oleh sistem keuangan untuk membuat perhitungan gaji secara langsung tanpa proses memasukkan data pegawai lagi.

Perencanaan sistem informasi yang baik dapat mengoptimalkan proses pengimplementasiannya, oleh karena itu penerapan ERP penting untuk direncanakan dengan baik. Penerapan ERP yang direncanakan meliputi membangun model sistem informasi berbasis ERP, menentukan modul yang akan dimodelkan, dan perencanaan implementasinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membangun model sistem informasi berbasis ERP dengan metode Ward Peppard sebagai alat operasional kegiatan perkantoran yang mengintegrasikan data-data yang ada?
- b. Apa saja modul yang akan dimodelkan dalam sistem informasi berbasis ERP dengan metode Ward Peppard?
- c. Bagaimana rencana implementasi sistem informasi berbasis ERP dengan metode Ward Peppard tersebut?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diberikan agar penelitian ini lebih terarah. Model sistem informasi ini hanya terbatas pada bagian internal kantor yang meliputi bagian :

- a. Tata Usaha
- b. Bimbingan Masyarakat
- c. Pendidikan
- d. Penyelenggaraan Haji dan Umroh

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model sistem informasi berbasis ERP pada bagian tata usaha, bimbingan masyarakat, Pendidikan, dan Penyelenggaraan Haji dan Umroh sebagai bahan pengembangan dan implementasi aplikasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran dan juga penjelasan secara singkat mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini. Sistematika penulisan tersebut dibagi secara sistematis menjadi enam bab, yaitu :

- a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan yang berupa rincian dari tiap bab.

b. **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai uraian tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan penulis dalam melakukan pemodelan sistem informasi yang dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan penelitian.

c. **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat tentang metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian, materi penelitian dan langkah-langkah penelitian.

d. **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan mengenai tahap-tahap perancangan model sistem informasi yang dibuat.

e. **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pemodelan yang dilakukan secara keseluruhan, serta saran yang berguna untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya.

f. **DAFTAR PUSTAKA**

Menguraikan referensi yang dimanfaatkan penulis dalam penulisan penelitian tesis ini.

g. **LAMPIRAN**

Mencantumkan data atau informasi yang menjadi pendukung atau pelengkap dari penulisan penelitian tesis ini

